

Abstrak

PT. Batang Haribarian adalah perusahaan yang bergerak dalam pengolahan karet mentah menjadi barang setengah jadi (*work in process*). Jenis produk yang dihasilkan yaitu *crumb rubber*. PT Batanghari Barisan masih banyak terdapat pekerjaan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan timbulnya beban kerja baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu diperlukan adanya pengukuran beban kerja fisik dan mental bagi pekerja untuk mengetahui apakah pekerjaan yang dilakukan termasuk kategori beban kerja yang aman untuk dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Metode yang dapat digunakan adalah dengan metode CVL dan NASA-TLX. Diketahui bahwa pengukuran beban kerja fisik menggunakan metode CVL, terdapat beban kerja dalam kategori perlu dilakukan perbaikan yaitu operator breaker dan hammermill, dengan persentase 32.05 % dan 32.65 %. Kedua jenis pekerjaan tersebut memakan kerja fisik tinggi dikarenakan pekerjaan yang dilakukan kebanyakan berdiri, monoton dan berulang. dan ke dua umur operator sudah termasuk tua yaitu 56 tahun dan 47 tahun sehingga mempengaruhi beban kerja yang dirasakan. Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX yang telah dilakukan. Bahwa beban kerja mental dengan indikator adalah Kebutuhan Mental (MD) sebesar 170, Kebutuhan Fisik (PD) sebesar 540, Kebutuhan waktu (TD) sebesar 280, Performasi kerja (OP) sebesar 390, Tingkat usaha (EF) sebesar 510, dan Tingkat frustasi (FR) sebesar 180.

Kata kunci: Beban Kerja Fisik, Beban Kerja Mental, Metode CVL, dan Metode NASA-TLX.